

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan tujuan dan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian Pre Experimental Design dengan tipe One-Group Pretest-Posttest Design yakni memberikan pretest untuk mengetahui keadaan awal sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan. (Prof. Dr. Sugiyono, 2013)

Pada penelitian ini peneliti mengambil kelas VA, yang terdiri dari 26 siswa. Maka pada penelitian ini hanya melibatkan satu kelas yang diberikan perlakuan dan eksperimen untuk mengetahui pengaruh metode *Inquiry Learning* terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pembelajaran bahasa indonesia pada siswa kelas V SDN 56 Kota Bengkulu. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Desain Rancangan Penelitian

Kelas	Pre-Test	Perlakuan	Post-Test
VA	O1	X	O2

Keterangan:

O1 : Nilai Pre-Test (sebelum dilakukan perlakuan)

X : Perlakuan (Metode *Inquiry Learning*)

O2 : Nilai Post-Test (setelah diberi perlakuan)

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 56 Kota Bengkulu yang beralamat di Jl. Akasia Pagar Dewa No. 01 RT, 38 Kota Bengkulu (38211). Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 April s/d 15 Mei Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah yang digeneralisasikan yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. (Sundayana, 2015) Populasi tidak hanya mencakup subjek dan objek yang menjadi subjek penelitian, tetapi juga ciri-ciri dan sifat-sifat subjek dan objek tersebut. Populasi penelitian ini terdiri dari siswa kelas VA SDN 56 Kota Bengkulu.

Tabel 3.2
Jumlah peserta didik kelas V A SDN 56 Kota
Bengkulu 2025

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	V A	14	12	26

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi atau wakil populasi yang diteliti dan diambil sebagai sumber data serta dapat mewakili seluruh populasi. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.(Asrulla et al., 2023). Pengukuran sampel adalah suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melakukan penelitian suatu objek. Untuk menentukan besar nilai sampel dapat diuji dengan menggunakan statistik atau berdasarkan perkiraan dari penelitian.

Dalam menentukan sampel penelitian ini dilakukan dengan cara memakai teknik random sampling yaitu pengambilan secara random atau tanpa pandang. Teknik ini memiliki kemungkinan tertinggi dalam menetapkan sampel yang representatif. Dalam teknik ini semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Adapun cara yang digunakan dalam random sampling: (1) cara undian, (2) cara ordinal, dan (3) randomisasi dari tabel bilangan random. (Salim, 2018)

Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 26 orang peserta didik kelas VA SD Negeri 56 Kota Bengkulu.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian “pengaruh metode *inquiry learning* terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas v sdn 56 Kota Bengkulu” adalah :

Penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan dua macam variabel yang akan diteliti yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). (Sugiyono, 2017: 61) :

1. Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lainnya yang dilambangkan X. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu *metode inquiry learning* (X).
2. Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat merupakan variabel yang akan diukur untuk mengetahui pengaruh lainnya, variabel ini dilambangkan Y. Variabel terikat pada penelitian ini

yaitu kemampuan berpikir kritis peserta didik (Y)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain dengan menggunakan (Masruroh and Suprijono 2017)

1. Tes

Teknik ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar data kemampuan berpikir kritis siswa. Kemampuan berpikir kritis siswa yang dimaksud yakni aspek kognitif (pengetahuan). Tes yang diberikan kepada siswa berupa soal yang diberikan pada saat sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Tes tersebut adalah pretest dan posttest.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara sistematis gejala-gejala yang muncul. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain. Teknik ini dilakukan untuk mengetahui model pembelajaran apa yang diberikan oleh guru pada siswa. Memberikan gambaran kepada peneliti mengenai keterlaksanaan model pembelajaran yang digunakan oleh guru dan observasi aktifitas belajar siswa. Lembar keterlaksanaan pembelajaran ini dibuat sebagai pendukung analisis. Teknik ini juga digunakan untuk

mengukur kemampuan berpikir kritis siswa

3. Dokumentasi

Teknik studi dokumentasi dengan cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini studi dokumentasi yang digunakan adalah mengumpulkan data foto-foto saat pelaksanaan proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian memiliki peran yang sangat krusial dalam proses penelitian karena berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan data yang diperlukan. menyusun instrumen menjadi suatu tahapan esensial dalam prosedur penelitian yang saling terkait. Proses ini penting untuk menjaga konsistensi data yang dikumpulkan dengan pokok permasalahan yang dirumuskan, sebagai bagian dari upaya menguji hipotesis-hipotesis yang telah dibuat. (Kholidah, Hidayat, Jamaludin, Leksono and ISSN 2023)

Berikut ini instrumen penelitian yang digunakan:

1. Tes Tertulis (Pre-test dan Post-test)
2. Lembar Observasi
3. Wawancara Terbuka

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data adalah langkah yang dilakukan setelah seluruh responden atau sumber data lainnya terkumpul. Proses ini berfokus pada perhitungan yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif umumnya menggunakan metode statistik. (Masruroh and Suprijono 2017)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Pengujian validitas data digunakan untuk menguji validitas instrumen yang akan digunakan. Setiap masing-masing diuji validitasnya dengan melakukan analisis item, yaitu dengan menghubungkan nilai masing-masing dengan total nilai yang diperoleh setelah mengurangi nilai yang sedang diuji. Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang valid. Validitas menunjukkan bahwa instrumen tersebut efektif dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. (Janna & Herianto, 2021)

Diuji menggunakan :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Ket :

r_{xy} : koefisien korelasi x : skor item

y : skor total

n : banyak subjek

validitas diolah dengan program SPSS 26.0.dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika **$r_{hitung} > r_{tabel}$** , maka butir pernyataan valid.
- 2) Jika **$r_{hitung} < r_{tabel}$** , maka butir pernyataan tidak valid.

2. Uji Reabilitas

Untuk uji reliabilitas digunakan pada data yang valid, karena sebelum melakukan reliabilitas data, dilakukan uji validitas data terlebih dahulu. Uji reliabilitas diolah dengan program SPSS 22.0.(Janna & Herianto, 2021)

Keputusan dalam uji reliabilitas :

- 1) Jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ maka dinyatakan reliabel
- 2) Jika nilai Cronbach Alpha $< 0,60$ maka dinyatakan tidak reliabel

3. Uji Normalitas

Uji normal merupakan suatu pendekatan atau langkah yang diterapkan untuk menentukan apakah data diambil dari populasi yang memiliki distribusi normal atau tidak. Dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS 22.0 for

Windows, dalam pengujian ini diimplementasikan uji kolmogorov-smirnov. Apabila hasil pengujian menunjukkan nilai signifikan $> 0,05$, maka data dianggap berdistribusi normal; sebaliknya, jika nilai signifikan $< 0,05$, maka data dinyatakan tidak normal

4. Uji Homogenitas

Pada uji homogen ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah objek yang akan diteliti memiliki varian yang serupa.

Penelitian homogen ini dilakukan dengan menggunakan Levene Test (Homogeneity of Variances) yang didukung oleh aplikasi SPSS 22.0.

- 1) Jika $\text{sig} > 0,05$ maka distribusinya homogen
- 2) Jika $\text{sig} < 0,05$ maka distribusinya tidak homogen

5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel dan untuk membuktikan apakah hipotesis yang digunakan sebelumnya benar. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dan analisis dengan SPSS. Hal tersebut dapat diukur dengan melihat nilai t dan nilai koefisien determinasi.

a. Uji Parsial (t)

Uji t adalah untuk melihat pengaruh secara parsial atau sendiri-sendiri antara variabel bebas dan variabel

terikat. Hipotesis dari uji t ini adalah H_0 = tidak berpengaruh signifikan dan jika H_1 = berpengaruh signifikan. Basis keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 Diterima dan ditolak jika nilai t-hitung < dari t-tabel atau jika nilai signifikan > 0,05.
- 2) H_0 ditolak dan diterima jika nilai t-hitung > dari t-tabel atau jika nilai signifikansi < 0,05.

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi mengukur seberapa baik variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Jika nilai R menurun, berarti daya penjas variabel bebas terhadap variabel terikat sangat terbatas atau pengaruhnya kecil dan sebaliknya.

